

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moelong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari bentuk tindakan kebijakan. Data deskriptif tersebut biasa di dapat dari hasil wawancara yang berisikan dokumen atau data resmi dari informan yang bersangkutan, kemudian diolah agar menjadi sebuah informasi dalam sebuah penelitian (Creswell, 2013:267). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai apa Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam menanggulangi Narkoba di kota Batam secara lebih terperinci.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam menanggulangi Narkoba di Kota Batam. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengekstensifikasi dan intensifikasi informasi P4GN kepada seuruh lapisan masyarakat;
 - b. Menumbuhkembangkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam rangka pelaksanaan P4GN;
 - c. Mengembangkan akses layanan rehabilitasi penyalahguna, korban peyalahgunaan, dan pecandu narkotika yang terintegrasi dan berkelanjutan;
 - d. Mengungkap jaringan sindikat narkotika dan menyita seluruh asset terkait kejahatan narkotika
 - e. Menjalin kemitraan yang harmonis dan sinergis dengan berbagai komppen baik dalam maupun luar negeri dalam rangka optimalisasi pelaksanaan P4GN
 - f. Melaksanakan tata kelola pemerintahan dengan membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi *good governance* dan *clean governance* di lingkungan BNN.
2. Kendala yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam menanggulangi Narkoba di Kota Batam.
 3. Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam menanggulangi Narkoba di Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan narasumber terkait (informan), Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian dalam penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subyek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subyek mempunyai integritas dan cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi
4. Subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi

Berdasarkan kriteria informan tersebut, informan yang memberikan sumber informasi dan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pihak Badan Narkotika Nasional Kota Batam (Kasi Pencegahan, Pemberantasan, Dan Rehabilitasi)
2. Pihak Satres Narkoba Polresta Barelang
3. Pemakai Sekaligus Pengedar
4. Masyarakat Kota Batam.

Tabel 3.4 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ucok Febrianto, S.Si,Apt	Kasi Pencegahan
2	Melly Puspita Sari S.Psi.,Psikologi	Kasi Rehabilitasi
3	Reni	Staf Pemberantasan
4	Ainur	Penata Barang Milik Negara
5	Endang	Staf Bagian Umum
6	Brigadir Riko Antonio Kasman	Anggota Satres Narkoba
7	Dr.Edwin Michael Siswanto, S.Pd.,M.A.,D.TH	Akademisi
8	Barita Harwendi S.Si	Masyarakat Kembang Sari
9	Hoky	Mahasiswa
10	Aini	Masyarakat Belakang Padang
11	Nina Herawati	Masyarakat (Batam Centre)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data yang sekunder yang diperoleh dapat berupa dokumen (arsip), yaitu buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber arsip lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam (Gunawan, 2013:141) yakni:

1. Wawancara mendalam, merupakan teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengimplementasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam maupun dari pihak luar terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Observasi, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen ini berupa sumber data peneliti seperti dalam bentuk tulisan, gambar atau foto tujuannya agar hasil

penelitian ini bisa dikatakan lebih akurat. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan Badan Narkotika Nasional Kota Batam.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dan mengikuti konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:246) yang dikenal dengan model interaktif. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan tahap:

1. Reduksi Data, yaitu kegiatan proses pemilihan, pemilahan, fokus dan penyederhanaan data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memilih mana data yang dibutuhkan dalam penelitian strategi BNNK Batam dalam menanggulangi narkoba
2. Penyajian Data, dengan penyajian data ini data yang dikumpulkan jadi terorganisasikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara dengan informan serta observasi terkait dengan strategi BNNK Batam dalam menanggulangi narkoba
3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi, yaitu melakukan verifikasi data secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung didukung dengan bukti-bukti yang valid. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini

akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data hasil penemuan di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh BNNK Batam dalam menanggulangi narkoba dengan teori-teori yang diusulkan dalam Bab Tinjauan Pustaka, serta dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dalam (Sugiyono, 2012:182) yakni:

1. Uji kredibilitas, uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan:
 - a. Perpanjangan pengamatan dalam artian peneliti kembali kelapangan dengan melakukan observasi, wawancara dengan responden.
 - b. Menggunakan bahan referensi, hasil observasi yang didukung dengan gambar atau foto.
 - c. Triangulasi teknik pengumpulan data, waktu.
2. Uji Transferability, dalam menyusun laporannya peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan sistematis atas hasil penelitian tersebut.
3. Uji Dependability, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian

3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor Badan Narkotika Nasional Kota Batam yang berlokasi di taman baloi Batam kota, Kota Batam kepulauan Riau. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di Sat Resnarkoba Polresta barelang dan Lembaga pemasyarakatan Barelang Batu Aji, lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

b. Jadwal penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dilakukan mulai April sampai dengan Agustus 2018.

No	Kegiatan	Bulan														
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus		
1	Studi Pustaka	■														
2	Penyusunan Proposal	■														
3	Pengumpulan Data				■											
4	Pengolahan Data							■								
5	Analisa Hasil Penelitian													■		
6	Penyusunan Laporan														■	
7	Penyerahan Laporan														■	